

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini hendak dijelaskan mengenai prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu dengan menyesuaikan metode kualitatif agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Dengan demikian metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan lokasi penelitian, penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, terbukti dengan dilakukannya penelitian ini di lokasi SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat detesis permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau detesis yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam fokus penelitian.

Beberapa metode deskriptif yang sering dipakai adalah teknik *survey*, studi kasus, dan komparatif. Penelitian ini menggunakan jenis metode studi kasus yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Penelitian dengan menggunakan studi kasus ini akan menghasilkan informasi yang detail yang mungkin tidak bisa didapatkan pada jenis penelitian lain.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia atau peneliti sendiri. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Seiring pendapat di atas, untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti langsung hadir di lokasi SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Untuk memperoleh data yang banyak, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara studi lapangan yaitu untuk mengetahui kegiatan aktivitas warga sekolah dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkap, mendalam dan tidak dipanjang lebarkan. Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti akan melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinalitas.

Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi pada penelitian ini terletak di SMK Muhammadiyah Abung Semuli di Jl. Belibis Pama Semuli Jaya Abung Semuli Jaya Kabupaten Lampung Utara.

Peneliti mengambil lokasi ini karena dilatarbelakangi oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lembaga ini merupakan sekolah menengah kejuruan.
2. Lembaga ini memiliki kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.
3. Lulusan dari lembaga ini, khususnya lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang keahliannya direkrut oleh perusahaan-perusahaan atau industri.

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Sedangkan sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif atau kualitatif.

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data yang baik. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara *Snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk beberapa orang yang mengetahui masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk tersebut dapat menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.

Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

a. *Person (Informan)*

Merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sebagai sumber primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari ketua pokja prakerin, ketua program studi, dan guru pembimbing pada SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

b. *Place (Lokasi Penelitian)*

Merupakan sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam data ialah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berkenaan dengan lokasi penelitian.

c. *Paper (Dokumen)*

Yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lainnya. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini adalah peristiwa yang mana

digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung, seperti: proses pembelajaran, metode-metode yang digunakan, program-program yang dijalankan, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan judul penelitian di dua lembaga tersebut. Serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aktivitas kerjasama. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekap, rekaman dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder. Dokumen dalam penelitian ini adalah segala hal yang berhubungan dengan kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri pada SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Nasution, 1988: 56). Djam'an dan Aan Komariah (2004 : 104) menyatakan bahwa, observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.

Fungsi observasi secara lebih rinci dijelaskan oleh Rahmat (2005 : 84) terdiri dari deskripsi, mengisi dan member data yang dapat digeneralisasikan. Deskripsi berarti observasi digunakan untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi. Mengisi data, memiliki maksud bahwa observasi yang berfungsi melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian. Memberi data yang dapat digeneralisasikan, maksudnya adalah setiap kegiatan penelitian yang mengakibatkan respon atau reaksi dari subjek

amatan, dari gejala-gejala yang ada, peneliti dapat mengambil kesimpulan umum dari gejala-gejala tersebut (Rahmat, 2005 ; 85).

Metode observasi yang dipilih yaitu observasi non partisipan, posisi peneliti adalah sebagai pengamat independent. Data yang diperoleh dari teknik observasi non partisipan ini adalah menyesuaikan atau membuktikan tentang data keadaan sekolah khususnya bidang hubungan kerja industri SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan masyarakat dalam kerjasama dengan dunia usaha dan industri di SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013 : 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2005 : 82) dokumen dapat berupa bentuk tulisan, gambar dan karya. Bentuk tulisan, seperti; catatan harian, life histories, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, film, patung, dan lainnya.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam kerjasama dengan dunia industri atau dunia usaha di SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Adapun beberapa dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Profil SMK Muhammadiyah Abung Semuli
- b. Program Kerja SMK Muhammadiyah Abung Semuli
- c. Program Kerja bidang Hubungan Kerja Industri (HKI) SMK Muhammadiyah Abung Semuli
- d. Kegiatan-kegiatan pelaksanaan dalam kerjasama dengan DUDI
- e. Daftar kerjasama berserta MoU dengan DUDI
- f. Foto-foto kegiatan Hubungan Kerja Industri dengan DUDI

c. Wawancara

Deddy Mulyana (2003 : 181) wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2012: 140), wawancara tidak terstruktur adalah yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Metode wawancara ini peneliti akan menanyakan atau menggali informasi secara langsung pada pihak-pihak di sekolah yang terkait dengan program kerjasama dengan DUDI, yang pada subjek atau sumber penelitian diatas. Dengan wawancara ini data yang akan di peroleh peneliti yaitu:

1. Perencanaan HKI dalam kerjasama dengan DUDI di SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

2. Pelaksanaan HKI dalam kerjasama dengan DUDI di SMK Muhammadiyah Abung Semuli
3. Evaluasi HKI dalam kerjasama dengan dunia usaha dan industri di SMK Muhammadiyah Abung Semuli

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai , maka secara garis besar pengembangan instrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2: Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Fokus	Sub Fokus	Indikator	Sumber Data	Metode
Perencanaan	1) Analisis	1) Analisis	Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
	2) Program Kerja	2) Rencana Kerja Tahunan Program Sekolah dengan DUDI	Waka Kur Waka HKI Kaprodi	
	3) Rencana Pembiayaan	3) Rencana Pembiayaan Program Tahunan HKI	Ka.BKK Guru	
	4) Pengorganisasian	4) Struktur organisasi dan tupoksi bidang HKI		
	5) Rencana Pengembangan	5) Rencana Kerja Pengembangan BKK		
Pelaksanaan	Kegiatan HKI	1) Koordinasi DUDI	Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
		2) Penyelarasan kurikulum bersama DUDI	Waka Kur Waka HKI	

		3) MoU DUDI 4) Program PKL 5) Uji Kompetensi Guru (UKK) 6) Pemagangan Guru (OJT) 7) BKK 8) Teaching Factory (TeFa)	Kaprodi Ka.BKK Guru	
Evaluasi	Evaluasi program kegiatan	1) Evaluasi perencanaan 2) Evaluasi pelaksanaan 3) Dampak pelaksanaan 4) Tidak lanjut	Kepala Sekolah Waka Kur Waka HKI Kaprodi Ka.BKK Guru	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

F. Sumber Analisis Data Penelitian

Sumber analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Transkrip Data Penelitian

Data yang berbentuk wacana dan hasil wawancara ditranskripkan dalam bentuk tulisan, transkripsi data dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan reduksi dan klasifikasi data.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 2007:18). Dalam penelitian ini data-data yang berbentuk

lembar observasi dan hasil wawancara direduksi dengan melakukan pengabstrakan terhadap data-data tersebut.

3. Klasifikasi data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beragamnya data yang telah diperoleh, maka perlu di klasifikasikan data-data yang telah diperoleh tersebut. Hal ini akan membantu peneliti dalam menyajikan data yang telah diperoleh, sehingga dalam penyampaian informasi kepada pembaca tidak didapati data yang rancu atau bertentangan dengan realita yang ada.

4. Penarikan Simpulan Awal

Setelah melakukan transkripsi data, reduksi data, dan klasifikasi data akan didapatkan kesimpulan awal tentang implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam kerjasama dengan dunia usaha dan industri di SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

5. Triangulasi

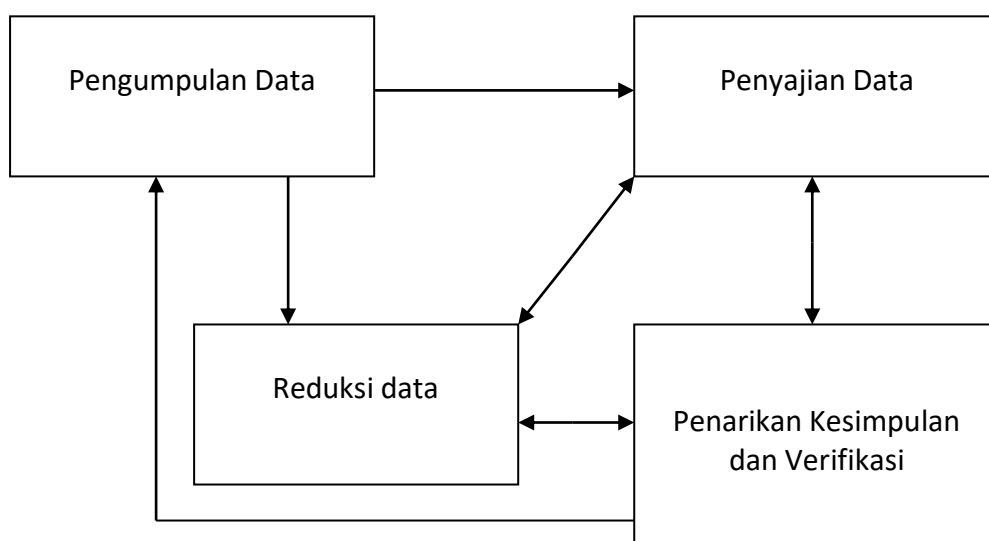
Uji validitas dan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012: 241). Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data-data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang telah digabungkan diverifikasi kepada sumber data dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dan diverifikasi oleh kepala SMK Muhammadiyah Abung Semuli sebagai pihak yang memberi izin pelaksanaan penelitian.

6. Penarikan Simpulan Akhir

Setelah triangulasi dilakukan, kegiatan terakhir analisis data penelitian ini adalah penarikan simpulan akhir penelitian.

Dalam teknik analisis data ini, peneliti melakukan analisis dari kasus SMK Muhammadiyah Abung Semuli yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan akhir.

Adapun langkah-langkahnya ditunjukkan pada bagan berikut:



Gambar 2: Analisis dan Model Miles dan Huberman (Sugiono, 2013:247)

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun penjelasan secara spesifik sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian ke ketua program studi Administrasi Pendidikan, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di

sana. Kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala SMK Muhammadiyah Abung Semuli, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data.

Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang manajemen kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam meningkatkan kompetensi lulusan SMK Muhammadiyah Abung Semuli dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian. Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk tesis mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.